

**STRATEGI PENYELESAIAN KONFLIK IRIGASI  
DI KABUPATEN TANAH DATAR  
(Studi Masyarakat Petani Nagari Pangan)**

**SKRIPSI**

*Dianjukan kepada penguji Program Studi Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan sebagai salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan*



**OLEH**  
**SRI RAHAYU**  
**NIM.14052019**

**PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

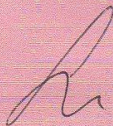
**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Strategi Penyelesaian Konflik Irigasi di Kabupaten Tanah Datar  
(Studi Masyarakat Petani Nagari Pangian)  
Nama : Sri Rahayu  
TM/NIM : 2014/14052019  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

**Padang, 09 Mei 2019**

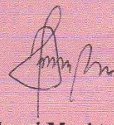
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**Susi Fitria Dewi, S. Sos., M.Si., Ph.D**  
NIP. 197709162005012002

**Pembimbing II**



**Henni Muchtar, SH., M.Hum**  
NIP. 196403051990032010

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**


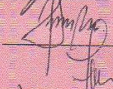


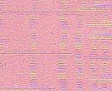
Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Kamis, 09 Mei 2019 Pukul 10.30 s/d 12.30 WIB

**Strategi Penyelesaian Konflik Irigasi di Kabupaten Tanah Datar  
(Studi Masyarakat Petani Nagari Pangian)**

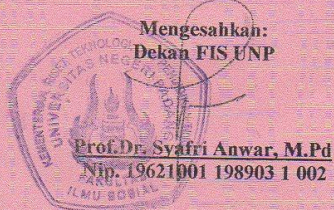
Nama : Sri Rahayu  
TM/NIM : 2014/14052019  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 09 Mei 2019

**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.si., Ph.D	
Sekretaris : Henni Muchtar, SH, M.Hum	
Anggota : Dr. Fatmariza, M.hum	
Anggota : Drs. Nurman. S, M.Si	
Anggota : Drs. Ideal Putra, M. Si	

**Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP**



SURAT KETERANGAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Rahayu  
TM/NIM : 2014/14052019  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Tempat tanggal lahir : Balai Tengah, 20 September 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Penyelesaian Konflik Irigasi di Kabupaten Tanah Datar (Studi Masyarakat Petani Nagari Pangian)” adalah benar merupakan asli karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat nantik terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik ataupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di isntansi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 9 Mei 2019  
Saya yang menyatakan



**Sri Rahayu**  
**2014/14052019**

**STRATEGI PENYELESAI KONFLIK IRIGASI  
DI KABUPATEN TANAH DATAR  
(Studi Masyarakat Petani Nagari Pangian )**

Sri Rahayu<sup>1</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FIS Universitas Negeri Padang  
E-mail : [Sri Rahayu950920@gmail.com](mailto:Sri Rahayu950920@gmail.com)

Abstract

This study aims to disclose conflict resolution strategies between the farming community and the company implementing the Batang Sinamar Irrigation Project, namely the company PT. Waskita Karya Basuki Brahmanta Putra Join Operation related to the impact of the project development of the Batang Sinamar Irrigation Area in Nagari Pangian Lintau Buo District, Tanah Datar Regency.

This research is a qualitative descriptive study where data collection uses observation, interview and documentation techniques. The research informants included the community, the company, the community coordinator, the guardian of the Koto Gadang, the guardian of the Nagari Pangian, the head of Lintau Buo, WALHI West Sumatra, the chairman of PBHI West Sumatra, the Pangian youth, community leaders, the Kerapatan Adat Nagari Pangian, representative of the Nagari Pangian tribe and vice chairman of the Chaniago tribe. Data consists of primary data and secondary data. Primary data is related to conflict resolution strategies and secondary data related to supporting documents relating to the object of study, then analyzed qualitatively by stages of reduction, presentation and conclusion.

The results of the study indicate that in resolving this conflict the strategy used is Non-Litigation, where both parties compromise to resolve this conflict so that an agreement is found to be able to meet every need and interest of the two parties in conflict.

Keywords: Conflict Strategy, Irrigation Conflict

**STRATEGI PENYELESAIN KONFLIK IRIGASI  
DI KABUPATEN TANAH DATAR  
(Studi Masyarakat Petani Nagari Pangian )**

Sri Rahayu<sup>1</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FIS Universitas Negeri Padang  
E-mail : [Srirahayu950920@gmail.com](mailto:Srirahayu950920@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengungkap strategi penyelesaian konflik antara masyarakat petani dengan perusahaan pelaksana proyek Daerah Irigasi Batang Sinamar yaitu perusahaan PT. Waskita Karya Basuki Brahmanta Putra Join Operation terkait dampak pembangunan proyek Daerah Irigasi Batang Sinamar di Nagari Pangian Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari, masyarakat, pihak perusahaan, koordinator masyarakat, wali jorong Koto Gadang, wali nagari Pangian, camat Lintau Buo, WALHI Sumatera Barat, ketua PBHI Sumatera Barat, pemuda Pangian, tokoh masyarakat, Kerapatan Adat Nagari Pangian, perwakilan suku Nagari Pangian dan wakil ketua suku Chaniago. Data terdiri data primer dan data sekunder. Data primer terkait dengan strategi penyelesaian konflik dan data sekunder terkait dengan dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan objek kajian, selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan tahapan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam penyelesaian konflik ini strategi yang digunakan adalah Non-Litigasi, dimana kedua pihak berkompromi untuk menyelesaikan konflik ini sehingga ditemukan sebuah kesepakatan untuk dapat memenuhi setiap kebutuhan dan kepentingan kedua belah pihak yang berkonflik.

***Kata Kunci : Strategi Konflik, Konflik Irigasi***

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Penyelesaian Konflik Irigasi di Kabupaten Tanah Datar (Studi Masyarakat Petani Nagari Pangian)”. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi dan melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun belumlah sempurna, karena penulis masih banyak mempunyai kekurangan dan kelemahan, serta pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis masih terbatas. Penulis berharap agar para pembaca bisa memberikan saran dan kritik terhadap skripsi ini, sehingga penulis dapat melakukan perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, terutama dengan dosen pembimbing, informan penelitian, keluarga, dan rekan-rekan seperjuangan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ayahanda tercinta Syafrizal, Ibunda tersayang Yenita Asra dan kedua adik saya Rahmad Hidayat dan Bagus Saputra serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril dan materil demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Azwar Ananda, MA selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama perkuliahan.
6. Ibu Susi Fitria Dewi, S. Sos., M.Si., Ph.D selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Henni Muchtar, SH., M. Hum selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum, Bapak Drs. Nurman S, M. Si dan Bapak Drs. Ideal Putra, M. Si selaku tim penguji yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, dan perhatian untuk menguji demi kesempurnaan skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi demi terselesainya skripsi ini.
11. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua.

*Aamiin Allahuma Aamiin*

Padang, 09 Mei 2019

Sri Rahayu  
NIM.14052019

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Strategi .....	8
B. Konsep Kebutuhan .....	9
C. Konsep Kepentingan .....	13
D. Konsep Konflik .....	14
1. Pengertian Konflik .....	14
2. Faktor Penyebab Konflik .....	16
3. Tahapan Konflik .....	20

4. Cara Penyelesain Konflik dalam Masyarakat .....	22
5. Strategi Penyelesaian Konflik .....	37
6. Cara Penyelesaian Konflik Non-Litigasi .....	39
1) Pengertian Penyelesain Konflik Non-Litigasi .....	39
2) Ruang Lingkup Penyelesaian Konflik Non-Litigasi.....	40
3) Basis Sosiologis Penyelesaian Konflik Non-Litigasi .....	41
4) Jenis-Jenis Penyelesaian Konflik Non-Litigasi .....	43
5) Pranata Penyelesain Konflik Non-Litigasi .....	45
6) Karakteristik Penyelesaian Konflik Non-Litigasi.....	48
B. Kerangka Berfikir .....	51

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	52
B. Lokasi Penelitian .....	53
C. Informan Penelitian .....	54
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	56
E. Uji Keabsahan Data .....	60
F. Teknik Analisis Data.....	61

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	64
B. Temuan Khusus .....	74
C. Pembahasan.....	105

**BAB V PENUTUP**

A. KESIMPULAN ..... 115

B. SARAN ..... 115

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Informan Penelitian.....	55
Tabel 2. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk Nagari Pangian Per Jorong .....	70
Tabel 3. Perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan Nagari Pangian ...	71
Tabel 4. Sarana dan Prasarana Kesehatan yang Tersedia di Nagari Pangian...	72
Tabel 5. Mata Pencaharian penduduk Nagari Pangian.....	73
Tabel 6. Rekapitulasi Perundingan .....	81
Tabel 7. Bentuk Pelaksanaan strategi Bersaing, menghindar dan kompromi	82
Tabel 8. Rekapitulasi Kebutuhan Masyarakat Korban Proyek Daerah Irigasi Batang Sinamar Kenagarian Pangian Kec. Lintau Buo Kab. Tanah Datar .....	87

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Pola Pemenuhan Kebutuhan Individu .....	12
Gambar 2. Kerangka Berfikir.....	51
Gambar 3. Peta Topografi Nagari Pangian .....	64
Gambar 4. Kantor Wali Nagari Pangian .....	65
Gambar 5. Aliran Sungai Batang Selo .....	67
Gambar 6. Aliran Sungai Batang Pangian .....	67
Gambar 7. Aliran Sungai Batang Sinamar.....	68
Gambar 8. Puskesmas Nagari Pangian.....	72
Gambar 9. Penutupan Jalan ke Lokasi Proyek oleh Masyarakat .....	76
Gambar 10. Aksi Masyarakat bersama WALHI dan PBHI Sumatera Barat ...	77
Gambar 11. Daftar Masyarakat Korban Pembangunan Proyek.....	86
Gambar 12. Peta Sawah Terdampak Pembangunan Irigasi Batang Sinamar.....	93
Gambar 13. Sawah Masyarakat yang Ditumbuhi Semak Belukar.....	96
Gambar 14. Surat Demo Masyarakat .....	92
Gambar 15. Aksi Demo Masyarakat .....	99

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Surat Tugas

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Tanah Datar

Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian

Lampiran 6. Studi Dokumentasi

Lampiran 7. Dokumen-dokumen

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman etnis, suku, budaya dan agama yang beragam, kondisi ini menjadikan Indonesia sebagai Negara yang rentan terjadi konflik. Konflik merupakan suatu perbedaan cara pandang, bentuknya bisa berupa keluhan saja sampai pada tingkat kekerasan dan perang (Wulan, Yuliana Cahya, dkk, 2004 ). Pada umumnya konflik yang terjadi berkenaan dengan aktifitas kumulasi kapital, seperti perkebunan, eksploitasi hutan, perluasan kota dan pemekaran wilayah penggunaan tanah (Afrizal, 2002).

Kasus yang sering terjadi bila dilihat dari konflik kepentingan para pihak dalam berkonflik antara lain, rakyat berhadapan dengan pihak pemerintah, rakyat dengan pihak birokrasi, rakyat berhadapan dengan perusahaan negara maupun pihak swasta, dan konflik yang berhadapan antara rakyat dengan rakyat itu sendiri (Sumarjono, 2005). Konflik kepentingan tidak bisa dilepaskan dari pembangunan. Konflik akan terus berlanjut dan akan semakin sulit untuk didamaikan apabila adanya tindakan mengabaikan terhadap kebutuhan, kebutuhan dan kepentingan sebagai salah satu indikator penyebab terjadinya konflik, karena kebutuhan akan menentukan tindakan dan perilaku seseorang (Chandra, I Robby, 1992).

Dampak pembangunan biasanya juga memicu terjadinya konflik bagi mereka berdekatan dengan proyek pembangunan justru menjadi beban karena terlalu banyak perubahan yang belum siap mereka terima. Beban menjadi

semakin berat disamping menerima dampak secara fisik, mereka juga harus mengembangkan pola-pola adaptasi dilingkungan baru yang dapat menimbulkan masalah. Pengorbanan faktor manusia dan lahan dalam proses pembangunan dianggap wajar, karena dimasukkan sebagai cost yang harus dibayar demi keberhasilan pembangunan itu (Ngadisah, 2003).

Pihak-pihak yang berkonflik tidak hanya melibatkan antara anggota masyarakat dengan anggota masyarakat, antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain, konflik juga melibatkan masyarakat dan perusahaan (Wulan, Yuliana Cahya, dkk, 2004). Salah satunya konflik yang terjadi antara masyarakat Nagari Pangian Kabupaten Tanah Datar dengan perusahaan pelaksana proyek irigasi Daerah Irigasi Batang Sinamar PT Waskita Karya Basuki Brahmata Putra Join Operation.

Nagari Pangian merupakan salah satu Nagari yang dilewati oleh proyek irigasi Batang Sinamar. Proyek irigasi Batang Sinamar sendiri memiliki tujuan pembangunan yaitu untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber air Sungai Batang Sinamar untuk usaha budidaya pertanian, meningkatkan luas lahan dan areal tanam yang dapat diolah masyarakat dengan intensifikasi pertanian menjadi dua kali tanam, dan meningkatkan produksi pertanian, pendapatan dan kesejahteraan petani khususnya di daerah Kecamatan Lintau Buo dan Kecamatan Kabupaten Tanah Datar sedangkan sasaran yang hendak dicapai dari pembangunan DI Batang Sinamar adalah terbangunnya pengembangan air permukaan sebagai irigasi untuk mengairi lahan pertanian di daerah Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar.

Dalam tahap pengerjaan proyek perusahaan melakukan serangkaian sosialisasi tentang pengerjaan proyek. Sosialisasi tersebut melibatkan seluruh masyarakat, mulai dari Wali Nagari, Badan Musyawarah, Kerapatan Adat Nagari, Ninik Mamak, Kepala kaum, pemilik ulayat serta tokoh masyarakat. Namun, dalam tahap pengerjaan proyek saat melewati Kecamatan Lintau Buo tepatnya Nagari Pangian, pengerjaan proyek ini mengalami konflik dengan masyarakat petani Nagari Pangian. Konflik disebabkan pengerjaan proyek irigasi menimbun irigasi tradisional masyarakat yang merupakan sumber air untuk sawah. Sumber irigasi tradisional masyarakat ini dinamakan *Banda Sampik*, *Banda Sampik* merupakan sumber air yang mengalir sawah masyarakat Nagari Pangian sebagai sumber ekonomi kehidupan mereka. Namun pengerjaan proyek irigasi ini menyebabkan keringnya lahan pertanian masyarakat yang disebabkan pembuangan tanah galian (*disposal*) yang menimbun *Banda Sampik* masyarakat. Konflik juga tidak ada pembayaran ganti rugi kepada masyarakat pascakejadian ini.

Tertimbunnya irigasi *Banda Sampik* berdampak terhadap kehidupan masyarakat petani. Dampak negatifnya antara lain masyarakat tidak bisa mengolah lahan pertanian mereka yang sebelumnya produktif akibat tertimbunnya irigasi tradisional. Selain itu kolam-kolam ikan mengalami kekeringan, dan sawah-sawah mereka banyak ditumbuhi semak-semak belukar sehingga tidak bisa lagi diolah dan dijadikan lahan pertanian.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan masyarakat korban upaya yang sudah dilakukan oleh masyarakat dalam hal menuntut ganti rugi

kepada pihak perusahaan diantaranya adalah masyarakat melakukan pendekatan *persuasive* (komunikasi lisan) sebagai upaya untuk menuntut ganti rugi dan meminta bantuan dan pendampingan kepada WALHI Sumatera Barat dan PBHI Sumatera Barat.

Fenomena yang lain dapat kita lihat dari konflik ini dimana permasalahan ini belum bisa diselesaikan. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan banyaknya masyarakat petani setempat berbincang terkait ganti rugi dan kebutuhan mereka yang belum dipenuhi hingga saat ini. Selanjutnya, Siahaan dalam (Ktut Dwi Astawa, 2015) menyatakan, para petani biasanya bersedia mengambil resiko dengan mengadakan konfrontasi langsung apabila tuntutan akan kebutuhan mereka melonjak tiba-tiba dan istitusi lokal dan nasional serta kondisi budaya dan budaya yang cenderung meminta mereka untuk menggunakan jubah kolektif. Hubungan petani dengan lahan tentunya sangat lah erat, karena petani adalah sebuah produsen, jika lahan mereka yang biasanya bisa memproduksi padi dengan baik, saat tidak bisa lagi memproduksi, hal tersebut berarti mengusik mereka sebagai tulang punggung hidupnya.

Sampai saat ini konflik masyarakat dengan perusahaan pelaksana proyek irigasi masih berlanjut dan belum ada titik penyelesaian, disebabkan karena masing-masing pihak memiliki kebutuhan dan kepentingan yang berbeda. Konflik ini jika tidak ditangani dengan baik dan terus dibiarkan tentu akan memberikan dampak yang lebih luas lagi, apakah bagi kehidupan

masyarakat petani Nagari Pangian dan juga bagi kelancaran pembangunan proyek Daerah Irigasi Batang Sinamar.

Penyelesaian konflik yang lambat akan menyebabkan terganggunya aktivitas masyarakat dan juga perusahaan, dalam hal bercocok tanam dan perlambatan pembangunan proyek, retaknya kesatuan dalam kelompok, hancurnya harta benda bahkan akan menimbulkan korban jiwa. Saat kebutuhan dan kepentingan belum terpenuhi maka konflik akan terus terjadi dan berlanjut. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan diatas saya tertarik untuk mengkaji bagaimana **“Strategi Penyelesaian Konflik Irigasi di Kabupaten Tanah Datar (Studi Masyarakat Petani Nagari Pangian)”**. Strategi penyelesaian konflik yang diharapkan nantinya dapat menyelesaikan persoalan dengan baik. Strategi digunakan sebagai upaya untuk mencapai tujuan, sasaran dan kemenangan. Strategi menjadi sebuah elemen yang sangat penting dalam pencapaian suatu tujuan yang hendak dicapai.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang, maka ditetapkan identifikasi masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Pengerjaan proyek Daerah Irigasi Batang Sinamar di Nagari Pangian yang dilaksanakan sejak awal tahun 2015, menimbulkan dampak negatif, yakni tertimbunnya saluran irigasi, sehingga masyarakat tidak dapat bercocok tanam
2. Pihak perusahaan tidak tanggap terhadap kebutuhan masyarakat, sehingga masyarakat tidak dapat melakukan aktivitas bertani.

3. Masyarakat melakukan perlawanan sebagai bentuk menuntut ganti rugi kepada pihak perusahaan dan juga pemerintah.

### **C. Batasan Masalah**

Sehubungan dengan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini baik dari segi waktu, tenaga dan biaya, dan kajian yang sangat luas maka penulis membatasi masalah yang berkenaan dengan Strategi Penyelesaian Konflik Irigasi di Kabupaten Tanah Datar yaitu “Strategi bersaing, menghindar, dan strategi kompromi dengan cara penyelesaian konflik secara Non-Litigasi.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas, maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut, yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan strategi bersaing, strategi menghindar, dan strategi kompromi dalam konflik antara masyarakat petani Nagari Pangian dengan Perusahaan Pelaksana proyek Daerah Irigasi Batang Sinamar ?
2. Apakah kebutuhan dan kepentingan dalam konflik antara masyarakat petani Nagari Pangian dengan perusahaan pelaksana proyek Daerah Irigasi Batang Sinamar?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Menganalisis pelaksanaan strategi bersaing, strategi menghindar, dan strategi kompromi dalam konflik antara masyarakat petani Nagari Pangian dengan Perusahaan Pelaksana proyek Daerah Irigasi Batang Sinamar

2. Mendeskripsikan kebutuhan dan kepentingan dalam konflik antara masyarakat petani Nagari Pangian dengan Perusahaan Pelaksana proyek Daerah Irigasi Batang Sinamar ?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat memberikan sumbang pemikiran pada terhadap mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), yakni pada mata kuliah Sosiologi Politik khususnya Sosiologi Konflik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

- a. Bagi penulis, sebagai suatu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
- b. Masyarakat dan pemerintah dan pihak yang berkonflik, penelitian ini dapat diharapkan memberikan bahan evaluasi dalam menjalankan suatu program yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat serta acuan untuk menentukan langkah dalam menangani suatu konflik
- c. Mahasiswa, penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan informasi dan sumber referensi bagi penelitian-penelitian yang sama.

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka sampailah penulis pada bagian penutup. Dalam penelitian ini peneliti mengangkat dua masalah. Pertama, terkait pelaksanaan strategi bersaing, menghindari dan kompromi yang dilakukan oleh kedua belah pihak yang berkonflik dan kebutuhan dan kepentingan masing-masing pihak yang berkonflik yaitu masyarakat petani Nagari Pangian dan Pihak Perusahaan pelaksana dan pekerja dalam proyek DI Batang Sinamar yaitu PT. Waskita Karya Basuki Brahmanta Putra Join Operation. Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa adanya kebutuhan dan kepentingan dari kedua belah pihak yang saling bertolak belakang. Kebutuhan dan kepentingan dalam konflik masyarakat petani Nagari Pangian dengan perusahaan pelaksana proyek Daerah Irigasi Batang Sinamar adalah:

#### **Kebutuhan dan Kepentingan Masyarakat Petani**

- a. Kebutuhan dan kepentingan untuk didengar dan dilihat , yaitu kebutuhan yang mana setiap orang ingin didengar dan dilihat, baik itu keluhan ataupun tuntutan terkait dengan perbaikan irigasi Banda Sampik yang telah sudah tidak bisa mengairi sawah, dana pembersihan lahan dan pembayaran ganti rugi akibat sawah yang tidak bisa diolah selama bertahun-tahun.

### Kebutuhan dan Kepentingan Pihak Perusahaan

- a. Kebutuhan dan kepentingan yang disebut dengan *endurance* yaitu , rintangan atau masalah yang ada di lapangan dapat diselesaikan dengan baik, diantaranya terciptanya kerjasama yang baik antara pihak perusahaan dengan masyarakat petani Nagari Pangian, adanya rasa saling pengertian yang diberikan oleh masyarakat petani kepada pihak perusahaan dan kegiatan pembangunan proyek DI Batang Sinamar bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana.

### Strategi Penyelesaian Konflik yang Telah Dilakukan

Dapat peneliti simpulkan strategi penyelesaian konflik yang telah dilakukan oleh pihak yang berkonflik yaitu menggunakan strategi bersaing, menghindar dan strategi kompromi dengan menggunakan cara penyelesaian konflik secara Non-Litigasi melalui proses negosiasi, yaitu sebuah cara penyelesaian konflik yang dilakukan dengan sebuah perundingan damai yang bersifat kekeluargaan.

### **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan, terkait dengan konflik masyarakat petani Nagari Pangian dengan Perusahaan Pelaksana Proyek (PT. Waskita Karya Basuki Brahmanta Putra) maka penulis menyarankan:

1. Diperlukan penguatan posisi masyarakat yang setara dengan pihak perusahaan agar kepentingan dan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.
2. Perlu adanya sebuah cara penyelesaian konflik selain Non-Litigasi berupa litigasi (hukum) karena penyelesaian konflik secara Non-Litigasi belum bisa

mencapai kata sepakat sehingga belum terpenuhinya kebutuhan dari kedua belah pihak (perusahaan dan masyarakat).

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Chandra, Robby I. 1992. *Konflik dalam Hidup Sehari-Hari*. Yogyakarta: Kanisius
- Hartono. 1996. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Lexy. J. Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Liliweri, Alo. 2009. *Prasangka dan Konflik*. Yogyakarta: PT LKIs Printing Cemerlang.
- Miall Hugh, Oliver Ramsbothan dan Tom Woodhouse. 1999. *Resolusi Damai Konflik Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Poloma. M. Margaret. 1992. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suyanto, Bagong dan Sutina. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rauf, Maswardi. 2001. *Konsensus dan Konflik Politik*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Rohmad, Abu. 2008. *Paradigma Resolusi Konflik Agraria*. Semarang: Walisongo Press
- S. Fisher and others. 2000. *Mengelola konflik keterampilan dan strategi untuk bertindak*. London: Zed Book
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. 2012. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Susan, Nofri. 2010. *Pengantar Sosiologi Konflik dan Isu-isu Konflik Kontemporer*. Jakarta: Prenada Media Group
- Wulan, Cahya Yuliana. 2004. *Analisa Konflik: Sektor Kehutanan di Indonesia 1997-2003*. Cifor. (Ebook).

## **Jurnal**

- Astawa, Ktut Diara. 2015. "Strategi Penyelesaian Konflik Tanah Perkebunan". No.1 Th. 28 Hal 40-43
- D. Tjasvold. 1998. "Cooperative and Competitive goal approach to conflict:Accomplishments and challenges,"Appl. Psychol. Vol.43, No.3. Hal 285-313
- Indah Puji Lestari. 2013. "Interaksi Sosial Komunitas Samin dengan Masyarakat Sekitar". Jurnal Komunitas 74-86
- Irwandi, Endah R. Chotin. 2017. "Analisis Konflik Antara Masyarakat, Pemerintah dan Swasta". Vol.7, No.3 Hal 24-26
- Suryadi.2018. " Konflik Masyarakat dengan PT. Rimba Rokan Lestari (RRL) di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. "JOM FISIP. Vol.5 No.1
- Thomas, Agus Sikwan, Syf. Ema Rahmaniah. 2015. "Konflik Sosial antara Perusahaan Perkebunan Sawit PT. Borneo Ketapang Permai dengan Masyarakat Desa Semayang Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau." Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSS.Hal 3

## **Internet**

- 2 Tahun, Petani di Daerah ini Tak Bisa Garap Sawah  
(<https://www.jawapos.com/jpg-today/06/11/2017/2-tahun-petani-di-daerah-ini-tak-bisa-garap-sawah>)
- Proyek Irigasi Batang Sinamar dinilai Rugikan Petani Pangian  
(<https://www.harianhaluan.com/mobile/detailberita/67144/proyek-irigasi-batang-sinamar-dinilai-rugikan-petani-pangian/1>)
- Duka Pangan : Haruskah Petani Memakan Rumput  
(<https://www.beritaNagari.com/duka-pangan-haruskah-petani-memakan-rumput/>)
- Warga Blokir Lokasi Proyek Irigasi Batang Sinamar  
(<https://www.beritaNagari.com/warga-blokir-lokasi-proyek-batang-sinamar/>)
- Ganti Rugi Proyek Irigasi Batang Sinamar Tak Jelas, Warga Blokir Jalan  
(<http://m.valoraco.id/berita/9004/ganti-rugi-proyek-irigasi-batang-sinamar-tak-jelas-warga-blokir-jalan.html/>)
- Terkendala Lahan Proyek Irigasi Batang Sinamar Terancam tak Sesuai Target

(<https://www.metroandalas.co.id/berita-proyek-daerah-irigasi-batang-sinamar-terancam-tak-sesuai-target.html>)

### **Peraturan**

UU No. 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa

Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) tentang Pembangunan Daerah Irigasi Batang Sinamar Tahun 2010